

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penggunaan media Rekayasa Gunung Meletus pada pembelajaran IPAS materi daerahku dan kekayaan alamnya di kelas IV SD terbukti efektif. Hal ini terlihat dari hasil observasi, di mana kelas eksperimen yang menggunakan media ini memperoleh nilai rata-rata 100%, jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya 55,84%. Selain itu, efektivitas media ini juga terlihat dari hasil angket keterampilan kolaborasi, dengan persentase siswa yang setuju dan sangat setuju mencapai 78,08% (kategori efektif) pada kelas eksperimen, sementara kelas kontrol hanya 45,15% (kategori kurang efektif). Hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan signifikan pemahaman antara siswa yang menggunakan media Rekayasa Gunung Meletus dan yang tidak, dengan nilai $t = 3,338$ dan signifikansi $< 0,05$. Rata-rata nilai N-Gain pada kelas eksperimen juga lebih tinggi, yaitu 52,60% (kategori cukup efektif), sedangkan kelas kontrol hanya 17,16% (kategori tidak efektif). Dengan demikian, media Rekayasa Gunung Meletus dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi dan pemahaman siswa pada materi IPAS di kelas IV SD.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dari pelaksanaan pembelajaran, berikut beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan:

- 5.2.1 Untuk Guru, media Rekayasa Gunung Meletus tidak hanya berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan materi, tetapi juga dapat dijadikan sebagai bagian penting dari upaya guru untuk meningkatkan variasi dan kualitas media pembelajaran di kelas secara cepat dan efektif, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.
- 5.2.2 Untuk pihak sekolah, Kepala sekolah adalah pemimpin dengan berharap dapat memberikan motivasi penuh kepada guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang baik serta sesuai.

- 5.2.3 Untuk peserta didik, penggunaan media Rekayasa Gunung Meletus dalam kegiatan belajar diharapkan dapat meningkatkan motivasi peserta didik serta memudahkan mereka dalam memahami materi pembelajaran yang bersifat abstrak, sehingga dapat mendukung peningkatan keterampilan kolaborasi dan pemahaman secara menyeluruh.
- 5.2.4 Untuk peneliti berikutnya, apabila peneliti ingin mengembangkan penelitian dengan menggunakan media Rekayasa Gunung Meletus, disarankan untuk menyesuaikan penggunaan media ini dengan kondisi pelaksanaan, terutama terkait waktu, metode pembelajaran yang dipilih, serta karakteristik peserta didik yang menjadi subjek penelitian. Mengingat keterbatasan dalam penelitian ini yang belum mengakomodasi variasi tersebut secara optimal. Dengan demikian, peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan aplikatif dalam konteks pembelajaran yang berbeda.